

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah “field research”(penelitian lapangan) di mana peneliti melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden di lingkungan tertentu.¹ Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah agar apa yang diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan agar memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan metode pembelajaran *Say* dan *Switch*. Penelitian ini bersifat *ex-post facto* dimana penelitian dilakukan setelah ada kenyataan atau kejadian. Yaitu dimana telah adanya pelaksanaan pembelajaran *Say* dan *Switch*. Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara pengumpulan data, pengolahan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisaan yang dilakukan.³ Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Alasan Peneliti memilih sekolah ini karena tempatnya berdekatan dengan peneliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ini adalah seluruh peserta didik MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati yang berjumlah 425 peserta didik⁵.

¹ Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 21.

² Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 5.

³ Masrukin, *Statistik Deskriptif*, Mitra Press, 2004, hlm. 1.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 117.

⁵ Hasil wawancara, K.Kusnanto kepala sekolah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati pada hari Selasa 12 Februari 2019, pukul 11.05 WIB.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah
1	VII (A-E)	164
2	VIII (A-D)	129
3	IX (A-D)	132

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Populasi yang diteliti, dengan mengadopsi pendapat dari Suharsimi Arikunto, yaitu: “Untuk sekedar memprediksikan jika subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁷ Tetapi dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sekitar 10% dari jumlah siswa. Jadi dalam penelitian ini hanya 60 siswa yang akan diambil sebagai sampel dari jumlah 425 populasi.

Jadi sampel adalah subyek yang dijadikan dari peneliti dalam penelitian dari sebagian populasi. Mengenai pengambilan populasi peneliti mengambil kelas VIIIA dan VIIIB.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIIIA	-	30	30
2	VIIIB	15	15	30
Jumlah				60

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

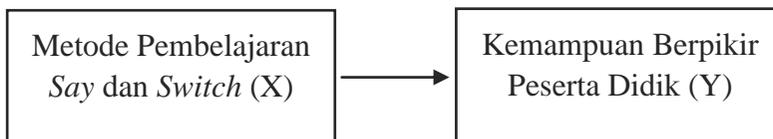
Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁸ Bentuk desain tat variabel dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

⁶ *Ibid*, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*(Bandung : Alfabeta, 2008), 117-118.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 120.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan Ketigabelas, Edisi Revisi, 2006), 118.

Gambar 3.1
Definisi Operasional



Adapun macam-macam variabel dalam skripsi ini antara lain:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi.⁹Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan Metode *Say* dan *Switch* (X).
2. Variabel dependen, merupakan variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variabel.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kemampuan berfikir peserta didik(Y).

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹¹ Metode pembelajaran say dan switch adalah pembelajaran kontekstual yang menitik beratkan pada proses interaksi antar individu yang terjadi dalam kelompok/pasangan individu tersebut. Pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran yang pada dasarnya membahas tentang permasalahan dalam tata cara membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan ini, murid dikondisikan agar mau dan mampu menerapkan bacaan-bacaan Al-Qur'an untuk memecahkan problem yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tentang kurangnya minat baca alqur'an, serta mengambil dampak positif dari permasalahan tersebut sehingga dapat dijadikan gambaran bagi individu untuk kehidupannya. Sedangkan Pembelajaran Qur'an Hadist adalah suatu ilmu yang mempelajari kalamullah dan ajaran nabi yang disusun dalam bahasa arab, jika setiap harinya manusia membaca satu ayat Qur'an mendapatkan pahala. Pelajaran Qur'an Hadist merupakan mata pelajaran, yang menggunakan Metode Pembelajaran *Say* dan *Switch*(X) terhadap kemampuan berfikir peserta didik (Y) diajarkan di Madrasah, baik Ibtidaiyah, Tsanawiyah Maupun Aliyah, dan pelajaran tersebut merupakan pelajaran mengenai hukum (syari'at) Islam, oleh sebab itu dibutuhkan media dan sarana lain untuk memudahkan dalam proses

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta Rineka Cipta, Cetakan Ketigabelas, Edisi Revisi, 2006), 119.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 120.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 74.

pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran Qur'an Hadist itu sendiri.

Berikut ini adalah tabel mengenai variabel dan indikator pengaruh metode say dan switch dan kemampuan berfikir peserta didik.

Tabel 3.3
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Indikator	No Soal	Skala
1.	Pengaruh model pembelajaran <i>say</i> dan <i>switch</i>	a. Berpasangan	1,2,3,4	Likert
		b. Mendiskripsikan	5,6,7	
		c. Mendengarkan dan memahami	8,9,10	
		d. Memecahkan masalah	11,12,	
		e. Kemandirian	13,14,15	
2.	Kemampuan berfikir peserta didik	a. Mencetuskan jawaban	1,2,3	Likert
		b. Memperkaya gagasan	4,5,6	
		c. Daya tangkap dan daya ingat	7,8,9,10,11	
		d. Berbicara dengan lancar	12,13	
		e. Melahirkan ungkapan baru	14,15	

Nilai indikator angket metode *Say* dan *Switch* adalah:

- a. Sangat Setuju (S) : (4)
- b. Setuju (S) : (3)
- c. Tidak Setuju (TS): (2)
- d. Sangat Tidak Setuju : (1)

Sedangkan nilai indikator angket kemampuan berpikir peserta didik adalah:

- a. Sangat Setuju (S) : (4)
- b. Setuju (S) : (3)
- c. Tidak Setuju (TS): (2)
- d. Sangat Tidak Setuju : (1)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi.¹² Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji data, peneliti menggunakan uji validitas konstruksi (construct validity) yaitu pengujian yang menggunakan kisi-kisi instrument dan teori yang telah ada. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan, pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator.¹³ Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan terpercaya dan terandalkan. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 60 orang responden.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel / konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/ handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten, stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Jadi instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, akan menghasilkan data yang sama. ¹⁴ Dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,60. ¹⁵ Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban peserta didik berdasarkan penerapan metode pembelajaran *Say* dan *Switch* terhadap kemampuan berfikir peserta didik pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist dinyatakan dengan nilai 1 - 4. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai

¹² Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2006), 120.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 272.

¹⁴ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2006), 15.

distribusi normal atau tidak.¹⁵ Uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat normal Probability Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Yang dimana pengujian normalitas data sebagai berikut :

- a. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
 - b. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁶
2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model korelasi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas.¹⁷ Sedang varian tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas (heterogen).¹⁸ Adapun dalam pengujian homogenitas data, penelitian menggunakan bantuan oleh SPSS dengan Test Homogeneity Of Variance Levena OfStatistic.

3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah pengujian untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi outler, dengan memberi tambahan garis korelasi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

¹⁵ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 187.

¹⁶ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 61.

¹⁷ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 87.

¹⁸ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 90.

¹⁹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 73.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data pastilah mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah dan terarah. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.²⁰ Oleh karena itu data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuisisioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.²¹ Melalui angket, penelitian akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai metode say dan switch dalam kemampuan berfikir peserta didik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Jenis angket yang digunakan adalah model angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.²² Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah Likert. Dan dalam angket ini yang menjadi responden adalah kelas VIII A dan VIII B.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa bukubuku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk mencatat

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 308.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 199.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 201.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 329.

data dokumentasi dan dokumen yang ada seperti: struktur organisasi, keadaan peserta didik, keadaan kepegawaian, keadaan sarana dan prasarana di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Data dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data hasil evaluasi guru Qur'an Hadist setelah menerapkan model pembelajaran tersebut.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner.²⁴ dalam penelitian ini, penulis mengamatis secara langsung aspek realita mengenai penerapan metode Say dan Switch guna untuk memperoleh informasi atau data-data tentang guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh metode *Say* dan *Switch* terhadap kemampuan berpikir peserta didik maka digunakan analisis regresi sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

- x = Model pembelajaran metode *say* dan *switch*
- y = Kemampuan berpikir peserta didik
- a = Konstanta
- b = Koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah penghitungannya adalah:

1. Membuat tabel penolong (Jumlah dapat dilihat dalam tabel bantu dari hasil penelitian)

2. Mencari nilai a (konstanta) dengan rumus

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Mencari nilai b (koefesien regresi) dengan rumus

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sederhana dalam memprediksi kemampuan komunikasi personal maka dapat dilihat dari 2 indikator yaitu:

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 203.

terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu²⁵. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = R_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

R² : Koefisien determinasi

R_{xy} : Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat²⁶.

I. Analisis Lanjut

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dan hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r_o (r hasil observasi) dibandingkan dengan r_t (r dalam tabel) baik dalam taraf signifikansi 5 % ataupun 1 %. Apabila nilai r_o lebih besar atau sama dengan nilai r_t , maka hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi apabila nilai r_o lebih kecil dari nilai r_t maka hasil yang diperoleh non signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Untuk ketentuan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya indeks korelasi (r_{xy}) yang diperoleh menggunakan pedoman atas ancar-ancar koefisien korelasi yang digunakan berdasarkan kriteria tersebut menggunakan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, yaitu:

1. Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
2. Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
3. Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
4. Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
5. Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00

²⁵Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 178.

²⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 261.